

## ABSTRACT

### PEMETAAN DATA MONOGRAFI KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2014

**Joni Irawan<sup>1</sup>, I Gede Sugiyanta <sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>**

*This research aimed to create thematic maps by using Monograph Data of South Coast District in the form of data about location and number of junior and senior high school, the location of pekon government offices, the location of public offices distribution, number of population according to population density, sex ratio, number of households, acceptors, industries and the number of worship places map. This study used quasi experiment research. This research used descriptive informative. The results showed that Monograph Data of South Coast District could be presented in a map. The information was more innovative and communicative.*

**Keywords:** mapping, data monograph sub-district, south coast.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta tematik dengan memanfaatkan Data Monografi Kecamatan Pesisir Selatan berupa data tentang letak dan jumlah SMA dan SMP Negeri, letak kantor pemerintahan pekon, letak sebaran kantor pelayanan umum, jumlah penduduk berdasarkan kepadatan penduduk, *sex ratio*, jumlah rumah tangga, jumlah akseptor KB, jumlah industri dan jumlah tempat ibadah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif informatif. Hasil dalam penelitian ini adalah Data Monografi Kecamatan Pesisir Selatan dapat disajikan kedalam sebuah peta. Informasi yang dituangkan lebih inovatif dan komunikatif.

**Kata kunci:** pemetaan, data monografi kecamatan, pesisir selatan.

Keterangan:

- <sup>1)</sup> Mahasiswa
- <sup>2)</sup> Pembimbing Utama
- <sup>3)</sup> Pembimbing Pembantu

## PENDAHULUAN

Peta merupakan suatu gambaran permukaan bumi yang disajikan dalam bidang datar (kertas) yang diproyeksikan dan diskalakan. Dedy (2012:2) menyatakan bahwa peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensional. melalui sebuah peta kita akan mudah melakukan pengamatan terhadap permukaan bumi yang luas, terutama dalam hal waktu dan biaya. Kegunaan peta tidak hanya sebagai penentu lokasi saja akan tetapi juga dapat digunakan diberbagai bidang ilmu pengetahuan. Sumadi (2007:3) tujuan pembuatan peta secara umum adalah untuk menyimpan data tentang objek geografi di permukaan bumi dalam bentuk gambar. Data yang berada di bumi tidak hanya data spasial saja akan tetapi data atribut

yang juga bisa disimpan dan disajikan dalam bentuk peta.

Monografi Kecamatan merupakan suatu himpunan data kecamatan diberbagai bidang yang disajikan dalam bentuk buku ataupun dalam sebuah papan informasi. Data tersebut biasanya dikelompokkan berdasarkan wilayah desa. Monografi kecamatan ini memberikan gambaran informasi mengenai keadaan Kecamatan yang disajikan per sub wilayah desa. Jika monografi kecamatan ini dipetakan, peta yang dihasilkan merupakan peta tematik yaitu peta yang memberikan informasi berdasarkan tema-tema tertentu. Kecamatan Krui Selatan merupakan kecamatan yang berada di antara wilayah Kecamatan Krui Selatan dan Kecamatan Ngambur. Kecamatan Pesisir Selatan memiliki 15 Pekon..

Tabel 1.1. Nama Pekon di Kecamatan Pesisir Selatan

No	Nama Pekon
1	Marang
2	Way jambu
3	Biha
4	Tanjung Setia
5	Pagar Dalam
6	Tanjung Jati
7	Sumur Jaya
8	Pelita Jaya
9	Sukarame
10	Negeri Ratu Tenumbang
11	Tanjung Raya
12	Bangun Negara
13	Ulok Manek
14	Paku Negara
15	Tulung Bamban

Sumber: Monografi Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Dalam Angka Tahun 2014.

Berdasarkan tabel nama pekon belum diketahui letak kantor pekon secara absolut. Data monografi

kecamatan bisa dijadikan sebuah peta tematik dengan memanfaatkan teknologi seperti sekarang ini

sehingga informasi yang disajikan ke dalam peta akan lebih menarik dan memberi inovasi baru. Peta yang dihasilkan berupa peta tematik, karena informasi yang tersaji merupakan informasi berdasarkan tema-tema tertentu. Maka inovasi penyajian data dan informasi monografi kecamatan dengan menggunakan peta ini dirasa cukup penting guna menunjang penyajian data yang lebih variatif sehingga diharapkan mampu membantu penyelenggara pemerintahan kecamatan dalam menyampaikan informasi tentang keadaan Kecamatan Pesisir Selatan dengan lebih mudah.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui data tentang letak dan jumlah SMA dan SMP Negeri, letak kantor pemerintahan pekon, letak sebaran kantor pelayanan umum, jumlah penduduk berdasarkan kepadatan penduduk, *sex ratio*, jumlah rumah tangga, jumlah akseptor KB, jumlah industri dan jumlah tempat ibadah dapat disajikan ke dalam peta atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Nazir (2003:54): "Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti suatu status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Penelitian deskriptif dapat juga diartikan penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." Berdasarkan definisinya metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau mendeskripsikan tentang situasi atau kejadian-kejadian disuatu tempat/wilayah yang didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di lapangan baik berupa informasi langsung (data primer) maupun informasi tidak langsung (data skunder), tanpa menerangkan saling hubungan dan mengetes hipotesis. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah pemetaan tematik dengan memanfaatkan data monografi Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah Kecamatan Pesisir Selatan yang terdiri dari 15pekon. Objek dalam penelitian ini adalah peta administrasi kecamatan pesisir selatan dan data monografi kecamatan pesisir selatan tahun 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi. Sumaatmadja (1988:109) teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang akan diteliti. Data primer berupa data monografi Kecamatan Pesisir Selatan yang nantinya akan dijadikan sebagai data untuk membuat peta tematik. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data primer. Sugiyono (2008:145) observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses

keraj, gejala-gejala alam. Pengamatan langsung dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pekon yang ada di Kecamatan Pesisir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Secara astronomis Kecamatan Pesisir Selatan terletak di antara  $5^{\circ} 09' 09''$  -  $5^{\circ} 24' 03''$  LS dan  $103^{\circ} 57' 03''$  -  $104^{\circ} 14' 04''$  BT. Kecamatan Pesisir selatan Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas wilayah

Tabel 1.2. Luas per wilayah pekon

No	Nama Pekon	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	Marang	45,12
2	Way Jambu	28,02
3	Biha	25,26
4	Tanjung Setia	21,45
5	Pagar Dalam	50,08
6	Tanjung Jati	02,75
7	Sumur Jaya	31,15
8	Pelita Jaya	20,52
9	Sukarame	36,00
10	NR. Tenumbang	40,70
11	Tanjung Raya	25,40
12	Bangun Negara	23,30
13	Ulok Menek	26,20
14	Paku Negara	21,50
15	Tulung Bamban	10,82
	Jumlah	409,17

Sumber: Monografi Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Dalam Angka 2014.

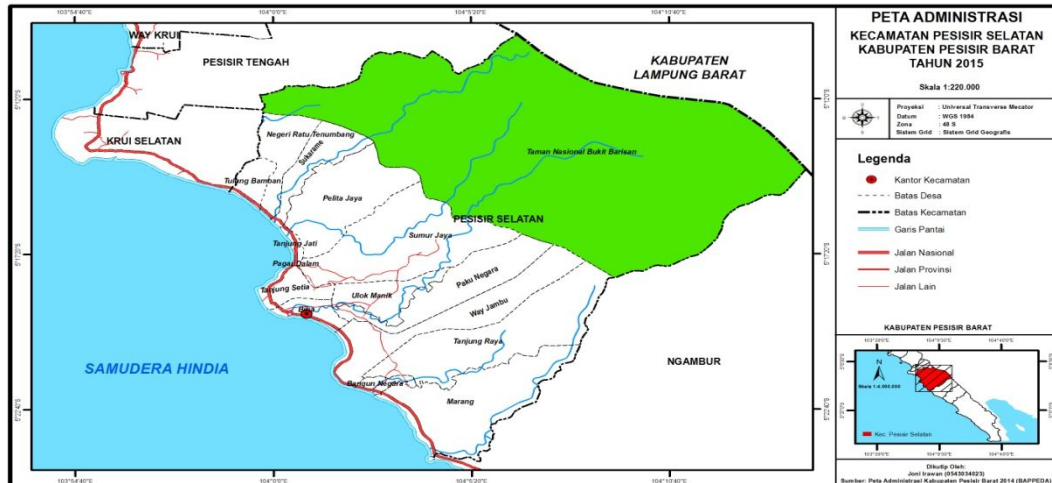
Disimpulkan bahwa daerah yang paling luas adalah Pekon Pagar dalam sedangkan Pekon yang memiliki wilayah kecil terdapat di Tanjung Jati yang memiliki luas 2,75 km<sup>2</sup>. Letak administratif Kecamatan Pesisir Selatan terletak di antara 2 Kecamatan dan berada di tengah-tengah antara Samudra Hindia dengan TNBBS (Taman Nasional Bukit Barisan selatan) yaitu:

Selatan. Teknik observasi yang dilakukan yaitu pengukuran dengan menggunakan *GPS* pada kantor Kecamatan dan kantor pemerintahan pekon.

$\pm 409,17$  km<sup>2</sup>. Letak astronomis adalah letak suatu tempat atau daerah berdasarkan pada garis lintang dan bujur atau meridian bumi. Garis lintang adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan titik barat dan titik timur yang tegak lurus dengan garis bujur. Sedangkan garis bujur adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan kedua kutub bumi (Sudarmi, 2005:1).

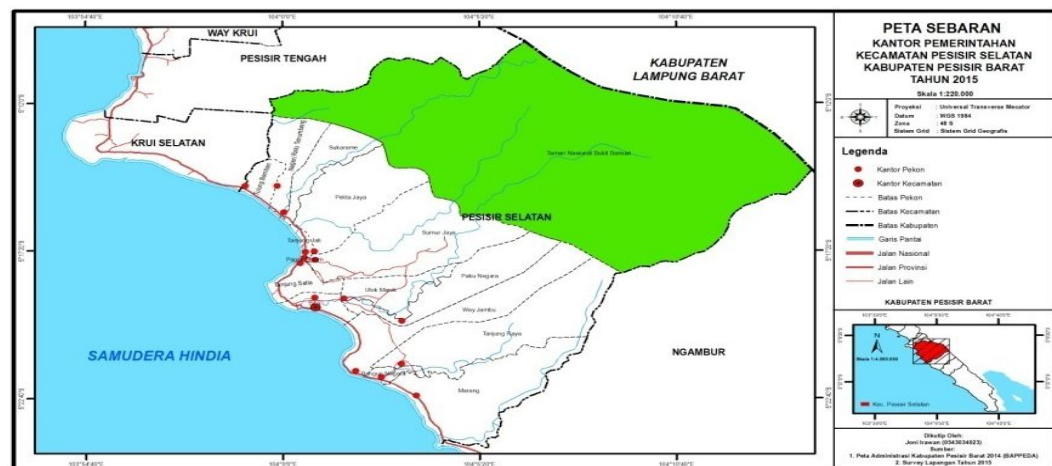
- Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Krui Selatan
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngambur
- Di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia
- Di sebelah Timur berbatasan dengan TNBBS;

Dengan demikian Kecamatan Pesisir Selatan memiliki akses jalan yang mudah karena dapat dijangkau dengan mudah dari berbagai arah.



Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Pesisir Selatan Tahun 2015.

### Analisis Peta Lokasi Kantor Kecamatan Dan Kantor Pemerintahan Pekon.



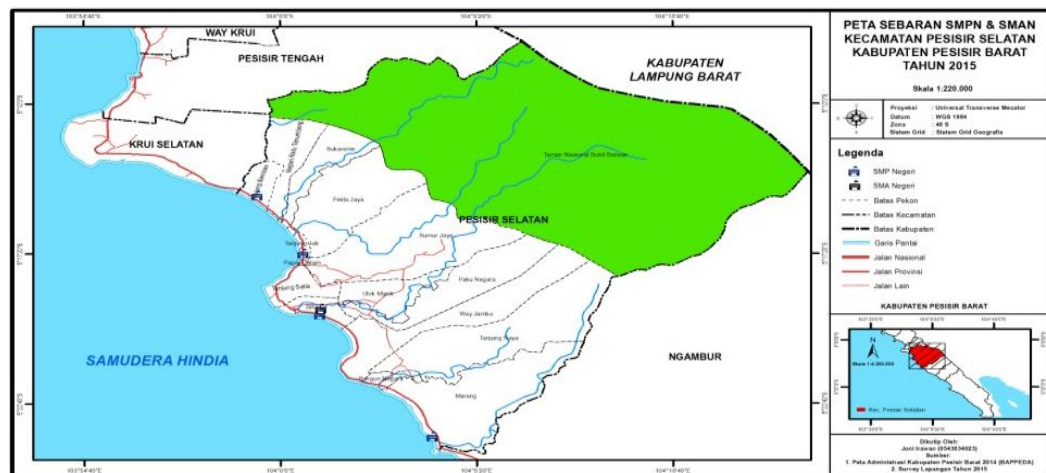
Gambar 1.2. Peta Sebaran Kantor Pemerintahan Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan letak kantor kecamatan sebagai pusat pemerintahan kecamatan, letak tersebut sangat sesuai karena berada pada tengah-tengah wilayah Kecamatan Pesisir Selatan. Letak kantor Kecamatan Pesisir Selatan berada di Pekon Biha yang merupakan salah satu pekan yang padat penduduknya. Lokasi terjauh dari kantor pemerintahan pekan dengan kantor kecamatan adalah kantor pemerintahan Pekon Marang. Lokasi kantor pemerintahan pekan yang paling dekat dengan kantor kecamatan adalah kantor Pekon Biha dan Pekon Ulok Manek. Kedua kantor ini berada ada satu lokasi kecamatan yaitu Pesisir

Selatan. Letak masing-masing kantor pemerintahan pekan menyebar sesuai dengan letak masing-masing pekan. Lokasi kantor pemerintahan pekan berada di permukiman padat penduduk sehingga pelayanan masyarakat lebih mudah untuk dijangkau.

### Analisis Peta Lokasi SMP dan SMA Negeri

Persebaran lokasi sekolah tidak harus selalu merata, artinya tidak harus setiap wilayah memiliki sekolah akan tetapi sekolah dibangun berdasarkan kebutuhan daerah dan karakteristik daerahnya.

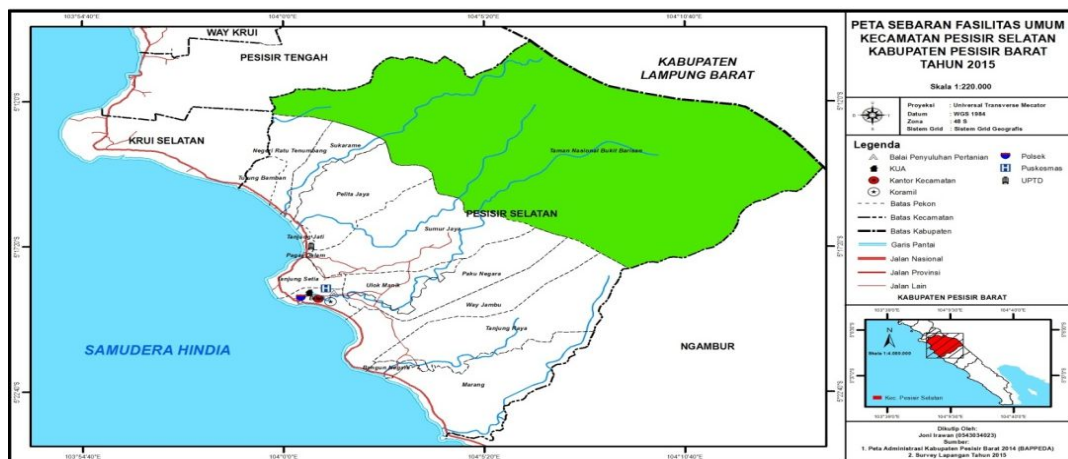


Gambar 1.3.Peta Sebaran SMPN dan SMAN di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan peta, diketahui bahwa jumlah SMA Negeri berjumlah 1 yaitu terletak di Pekon Biha. Jumlah SMP Negeri pada peta berjumlah 4 SMP Negeri tersebar di 4 Pekon yaitu Pekon Biha, Pekon Marang, Pekon Tanjung Jati dan Pekon Tulung Baman. SMP Negeri banyak tersebar di pekon karena aksesibilitasnya yang lebih mudah untuk dijangkau dibandingkan dengan pekon yang lain lebih cenderung dimanfaatkan dalam sektor pertanian bukan pendidikan. Berdasarkan wilayah pekon, wilayah

yang memiliki jumlah terbanyak baik SMA Negeri maupun SMP Negeri adalah Pekon Biha. Pekon Biha memang dipusatkan disektor pendidikan. Selain jauh dari keramaian, aksesibilitasnya juga mudah. Sedangkan Pekon Way Jambu dan Pekon Tanjung Raya sebagian wilayahnya merupakan wilayah yang lebih difokuskan di sektor pertanian dan ekonomi industri.

### AnalisisPeta Lokasi Sebaran Kantor Pelayanan Umum



Gambar 2.1.Peta Sebaran Fasilitas Umum Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Keberadaan Kantor prasarana umum dipengaruhi oleh akses yang mudah, wilayah permukiman yang ramai,

dan berada di sentral suatu wilayah dalam Kecamatan Pesisir Selatan di Pekon Biha. Berdasarkan data yang

bersumber dari Kantor Kecamatan Pesisir Selatan didapatkan data berupa Puskesmas, Kantor KUA (Kantor Urusan Agama), Kantor Berdasarkan peta di atas, didapatkan informasi bahwa ada 6 Kantor Pelayanan. Dan keseluruhan dari 6 Kantor pelayanan umum tersebut hanya Kantor UPTD yang letaknya diluar Pekon Biha yaitu terdapat di Pekon Pelita Jaya, hal ini disebabkan belum adanya lokasi kantor UPTD yang tetap sehingga masih menyatu dengan SDN Pelita Jaya. Di Kecamatan Pesisir Selatan terdapat hanya 1 Puskesmas dan belum adanya rumah sakit yang memadai untuk melayani masyarakat dari

#### **Analisis Peta Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepadatan Penduduk, Sex Ratio dan Jumlah Rumah Tangga.**

Jumlah penduduk dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk akan mempengaruhi berkembang atau tidaknya suatu wilayah dan kebalikannya. Karena wilayah yang

Polsek, Kantor UPTD, Balai Penyuluhan Pertanian, Kantor Koramil.

berbagai daerah. Keberadaan yang mudah dijangkau menjadikan puskes ini memiliki pasien dari berbagai daerah. Lokasi yang berada di sebelah timur Pekon Biha dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam berobat mulai dari masyarakat Pekon Biha akan tetapi juga dari daerah lain. Tidak sedikit juga masyarakat Kecamatan Ngambur dan Kecamatan Krui Selatan berobat ke puskes ini karena jarak dan aksesibilitas yang mudah.

maju akan mengundang orang dari wilayah lain untuk datang demi kepentingan ekonomi. Berdasarkan data penduduk yang bersumber dari data monografi Kecamatan Pesisir Selatan tahun 2014 diperoleh data berupa data jumlah kepadatan penduduk, jumlah penduduk berdasarkan *sex ratio* dan rumah tangga.

Tabel 1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kepadatan Penduduk, *Sex Ratio* dan Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Pesisir Selatan Tahun 2014.

Pekon	RT	Laki-laki dan Perempuan		jumlah	Sex Ratio
1. Marang	1159	2,472	2,230	4,702	110.9
2. Way Jambu	322	786	729	1,515	107.8
3. Biha	620	1,417	1,359	2,776	104.3
4. Tanjung Setia	401	883	833	1,715	106.0
5. Pagar Dalam	85	226	223	449	101.3
6. Tanjung Jati	68	151	148	290	102.0
7. Sumur Jaya	297	681	636	1,317	107.1
8. Pelita Jaya	244	499	498	997	100.2
9. Sukarame	160	376	362	738	103.9
10. NR. Tenumbang	269	647	569	1,216	113.7
11. Tarjung Raya	197	521	460	981	113.3
12. Bangun Negara	378	931	854	1,785	109.0
13. Ulok Manek	236	599	535	1,134	112.0
14. Paku Negara	443	969	856	1,825	113.2
15. Tulung Bamban	194	476	438	914	108.7
Jumlah	5073	11,634	10,730	22,364	108.4

Sumber: Monografi Kecamatan Pesisir Selatan Dalam Angka 2014.



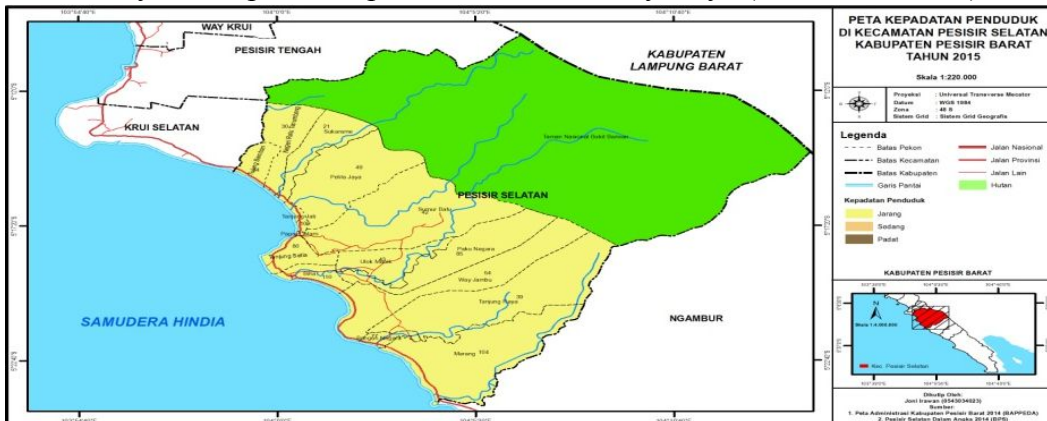
Berdasarkan tabel tersebut kaitanya dengan jumlah penduduk berdasarkan kepadatan penduduk,

### Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk (densitas) adalah jumlah penduduk per satuan unit wilayah. Kepadatan penduduk

*sex ratio*, dan jumlah rumah tangga dapat dijelaskan pada peta berikut:

diperoleh dengan cara membandingkan jumlah penduduk dari suatu daerah dengan luas wilayahnya (Mantra, 2003:74).

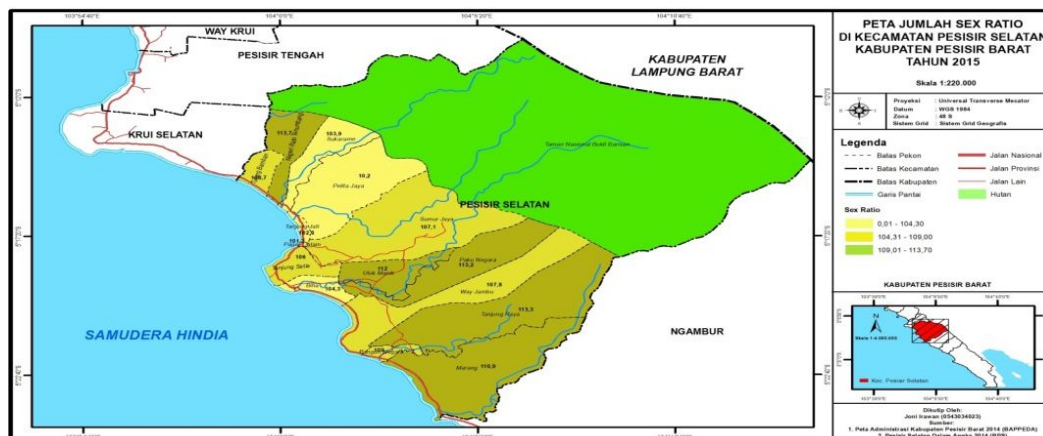


Gambar 2.2. Peta Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan pada peta, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2014 adalah Pekon Marang yaitu sebanyak 4702 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 2472 jiwa lebih banyak dari penduduk perempuan yang hanya berjumlah 2230. Selain lahan pertanian yang luas, Pekon Marang juga merupakan pusat industri penggilingan padi. Sedangkan

### Jumlah *sex ratio*

jumlah penduduk yang paling sedikit adalah pekan Tanjung Jati yang hanya berjumlah 299 jiwa. Keadaan jumlah penduduk ini dipengaruhi oleh faktor luas area. Penduduk di pekan ini mayoritas bekerja sebagai nelayan. Penggunaan lahan di Pekon Tanjung Jati lebih banyak rawa-rawa sebab dekat dengan pantai.



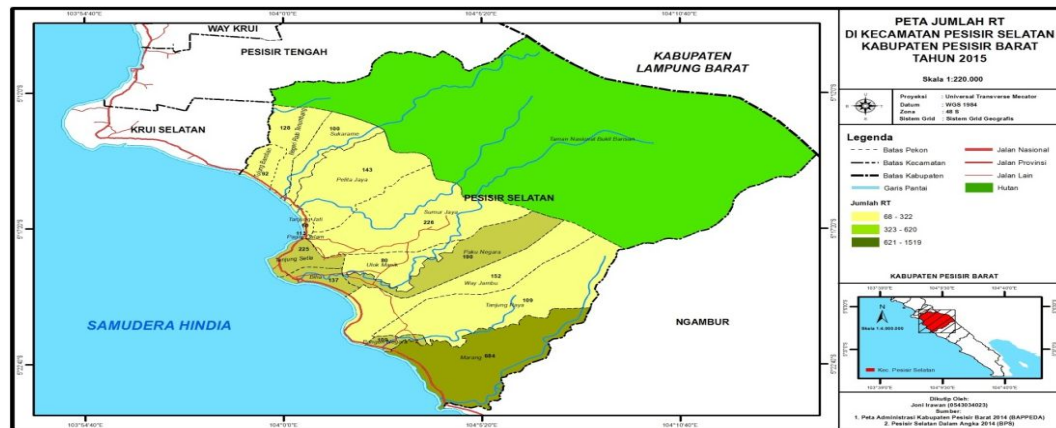
Gambar 2.3. Peta Jumlah *Sex Ratio* di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.



Berdasarkan peta tersebut jumlah *sex ratio* tertinggi berada di pekon Negeri Ratu Tenumbang dan Paku Negara yaitu 113,7. Jumlah *sex ratio* terkecil berada di pekon Pelita Jaya yaitu 100. Jumlah ini tidak seimbang karena seharusnya *sex ratio* berada

#### Jumlah RT

dikisaran 100. Jumlah penduduk laki-laki yang lebih sedikit dapat dipengaruhi oleh penduduk laki-laki yang bekerja keluar daerah dalam kurun waktu yang lama sehingga akan berdampak pada hal demikian.



Gambar 3.1. Peta Jumlah RT di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan peta diatas, juga terdapat jumlah rumah tangga. Jumlah rumah tangga terbanyak terdapat di Pekon Marang yaitu 1159 rumah tangga hal ini disebabkan karena Pekon Marang memiliki lahan area pertanian dan industri yang tersebar di wilayah ini sehingga masyarakat yang ada di Kecamatan

Pesisir Selatan banyak bermukin di Pekon Marang, sedangkan jumlah rumah tangga paling sedikit terdapat di Pekon Tanjung Jati yaitu 68 rumah tangga disebabkan di pekon ini luas wilayah yang sempit terdapat rawa-rawa dekat bibir pantai dan masyarakatnya hanya bekerja sebagai nelayan.

#### Analisis Peta Jumlah Akseptor KB.

KB merupakan program pemerintah yang mewajibkan sebuah pasangan suami istri memiliki 2 anak atau mengatur rentan kelahiran bayi. Ada macam-macam jenis KB yang bisa

dilakukan. Ada KB untu pria dan KB untuk wanita. Berdasarkan data yang bersumber dari Kecamatan akan dibuta peta tematik berupa data akseptor KB.

Tabel 2.1. Banyaknya Aspektor Keluarga Berencana Menurut Pemakai Kontrasepsi Per Pekon di Kecamatan Pesisir Selatan Tahun 2014.

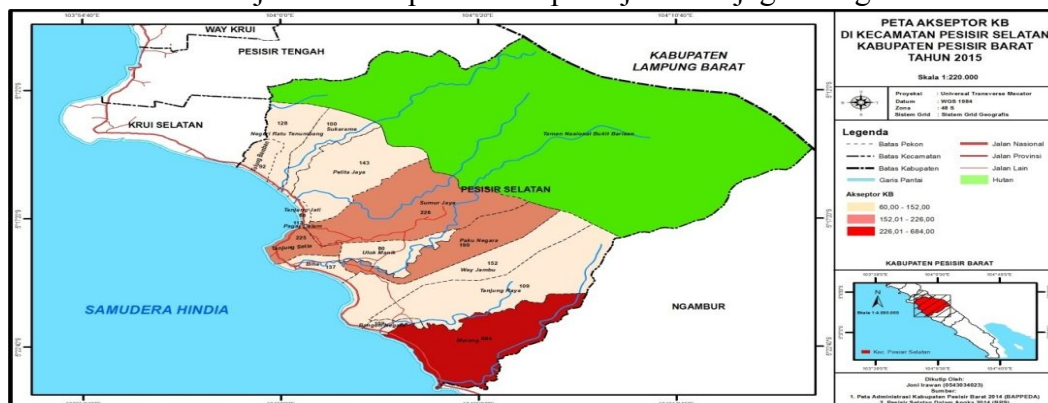
Pekon	Pil	IUD	Kon dom	MOP + WOW	Suntik	Lainya	Jumlah
1. Marang	181	58	45	32	162	168	648
2. Way Jambu	43	14	11	8	38	40	152
3. Biha	66	21	17	12	59	62	237

Tabel lanjutan

4. Tanjung Setia	63	20	16	11	56	59	225
5. Pagar Dalam	32	10	8	6	28	29	113
6. Tanjung Jati	17	5	4	3	15	16	60
7. Sumur Jaya	63	20	16	11	57	59	226
8. Pelita Jaya	40	13	10	7	36	37	143
9. Sukarame	28	9	7	5	25	26	100
10. NR. Tenumbang	36	12	9	6	32	33	128
11. Tarjung Raya	31	10	8	5	27	28	109
12. Bangun Negara	31	10	8	5	27	28	109
13. Ulok Manek	22	7	6	4	20	21	80
14. Paku Negara	53	17	13	10	48	49	190
15. Tulung Bamban	26	8	6	5	23	24	92
Jumlah	731	235	183	131	653	679	2612

Sumber : Monografi Kecamatan Pesisir Selatan Dalam Angka Tahun 2014.

Berdasarkan tabel jumlah akseptor KB dapat dijelaskan juga sebagai berikut:



Gambar 3.2. Peta Jumlah Akseptor KB di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

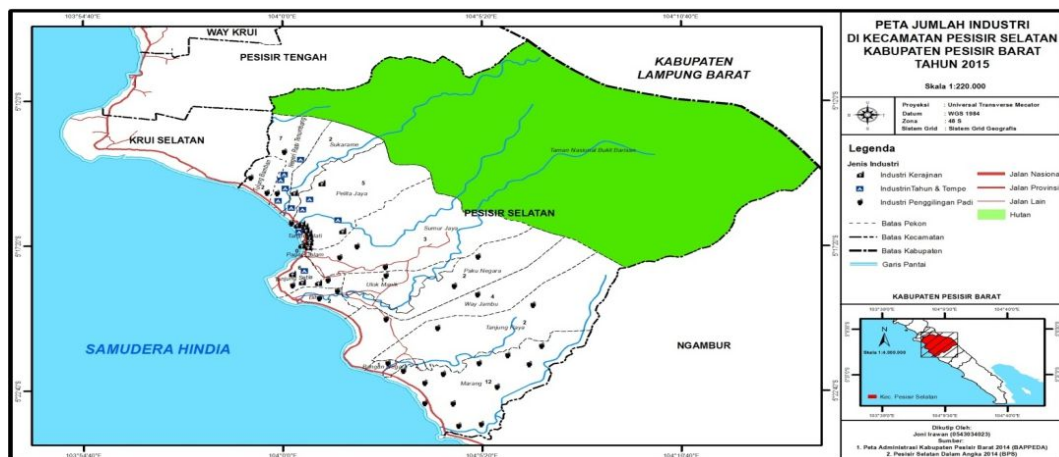
Berdasarkan peta, jumlah Akseptor KB berupa IUD (*Intra Unit Device*) terbanyak terdapat di Pekon Marang yaitu berjumlah 648 jiwa. Jumlah Akseptor IUD yang paling sedikit adalah Pekon Tanjung Jati yang berjumlah 60 jiwa. Penggunaan KB menggunakan pil terbanyak dilakukan di Pekon Marang. Penggunaan pil KB dengan jumlah sedikit berada di pekon Tanjung Jati. Penggunaan KB jenis kondom terbanyak berada di Pekon Marang, sedangkan penggunaan paling sedikit berada di Pekon Tulung Bamban.

Penggunaan KB suntik terbanyak terdapat di Pekon Marang. Pekon

Ulok Manek merupakan pekon yang memang memiliki angka partisipasi KB yang paling sedikit dari semua jenis KB. Penggunaan KB jenis suntik terbanyak berada di Pekon Marang yaitu berjumlah 168 jiwa. Penggunaan KB jenis suntik paling sedikit berada di Tanjung Jati yang hanya berjumlah 16 jiwa.

### Analisis Peta Sebaran Jumlah Industri.

Berdasarkan data dari Kecamatan Pesisir Selatan berupa data Jumlah industri tiap pekon didapat 4 jenis industri yaitu industri penggilingan padi, batu bata, tahu-tempe, dan kerajinan anyaman..



Gambar 3.3. Peta Sebaran Jumlah Industri di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan peta tematik mengenai jumlah industri yang ada di Kecamatan Pesisir Selatan dapat dilihat bahwa industri penggilingan padi terbanyak terdapat di Pekon Marang yaitu berjumlah 12 industri. Jumlah ini dipengaruhi oleh luas lahan pertanian sawah di Pekon Marang yaitu 517 ha. Pekon yang tidak memiliki industri penggilingan padi berjumlah 3 yaitu Pekon Pagar Dalam, Pekon Pelita Jaya dan Pekon Sukarame.

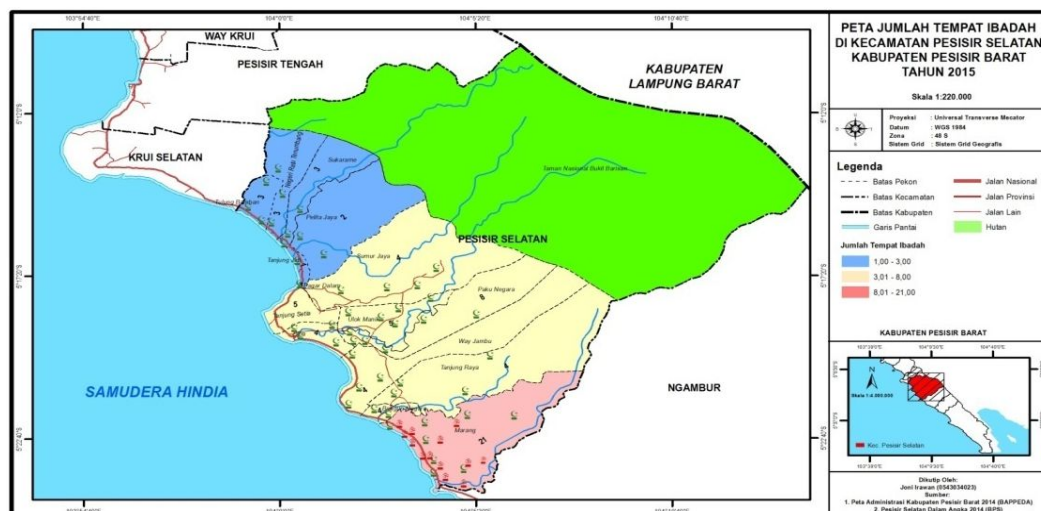
Berdasarkan informasi dari peta di atas jumlah industri tolong bata hanya berada di Pekon Way Jambu. Jumlah industri demikian dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah didapat yaitu dari pekon itu sendiri, kemudian modal yang tidak terlalu besar juga menjadi faktor banyaknya industri tolong bata ini. Dalam industri Tahu-tempe, Pekon Tanjung Jati merupakan pekon yang memiliki jumlah industri tahu-tempe paling banyak yaitu berjumlah 15 industri. Jumlah ini dipengaruhi oleh keterampilan masyarakat pekon dalam membuat tahu-tempe dan mudahnya mendapatkan bahan baku dari pekon kamis yang ada di Pekon

Tanjung Jati ini. Jumlah permintaan yang banyak dari luar pekon tanjung jati juga menjadi faktor banyaknya industri tahu-tempe. Untuk pekon yang memiliki jumlah industri tahu-tempe hanya terdapat 4 pekon, yaitu Pekon Pelita Jaya, Pekon Sukarame dan Pekon Tanjung Setia.

Jumlah Industri kerajinan anyaman berjumlah 14 yaitu terdapat di Pekon NR. Tenumbang ada 5 tempat, Pekon Sukarame 1 tempat, Pekon Pelita Jaya terdapat 3 tempat, Pekon Tanjung Jati 1 tempat dan Pekon Tanjung Setia 3 tempat. Di Pekon Pagar Dalam tidak terdapat industri kerajinan anyaman, hal ini karena di pekon ini kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan. Selain itu, faktor bahan baku dan keahlian juga menjadi kendala.

### Analisis Peta Sebaran Tempat Ibadah

Agama merupakan keyakinan bagi tiap-tiap orang dalam urusan duniawi dan akhirat. Di Indonesia terdapat 6 agama yang sudah dilegalkan. Dengan berbeda-beda agama bukan berarti akan menimbulkan pertikaian akan tetapi bisa menimbulkan toleransi antar umat beragama



Gambar 3.4. Peta Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2015.

Berdasarkan peta yang disajikan di atas, Sepengetahuan peneliti penduduk yang bermukim merupakan penduduk pribumi yaitu suku Lampung. Semua suku Lampung menganut agama Islam memiliki masing-masing tempat ibadah yaitu masjid dan musolla. Di Kecamatan Pesisir Selatan dari setiap pekon mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Pengaruh toko agama Islam K. H. Ghalib merupakan pemicu banyaknya penganut Islam pada masa penjajahan Belanda di Pesisir Barat. Hanya Pekon Marang yang masyarakatnya ada yang beribadah di pura beragama Hindu disebabkan karena di Pekon Marang terdapat perkampungan Bali yang asal penduduk imigrasi dari Kota Gajah Lampung Tengah. Jumlah tempat ibadah di peta dikategorikan atas 3 dasar warna yaitu:

Warna biru pada peta untuk Pekon yang terdapat 1 atau 2 tempat ibadah yaitu Pekon Tulung Baman, Pekon Negeri Ratu Tenumbang, Pekon Sukarame, Pekon Pelita Jaya dan Tanjung Jati. Warna coklat muda pada peta untuk Pekon yang memiliki 3 sampai 7

tempat ibadah yaitu Pekon Padar Dalam, Tanjung Setia, Sumur Jaya, Biha, Ulok Manek, Paku Negara, Way Jambu, Bangun Negara dan Tanjung Raya.

Warna merah pada peta menunjukkan Pekon yang memiliki 8 sampai 21 tempat ibadah yaitu Pekon Marang.

Disimpulkan bahwa di Kecamatan Pesisir Selatan memiliki tempat ibadah secara merata di setiap pekon.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data lapangan mengenai pemetaan tematik monografi Kecamatan Pesisir Selatan Tahun 2014 di Kecamatan Pesisir Selatan maka dapat disimpulkan bahwa peta lokasi kantor Kecamatan dan Kantor Pemerintahan Pekon di Kecamatan Pesisir Selatan dapat membantu memberikan informasi lokasi kantor kecamatan dan pemerintahan Pekon di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Data monografi Kecamatan Pesisir Selatan dapat disajikan ke dalam sebuah peta. Dengan

memasukkan data tertentu maka akan menghasilkan peta tematik. Peta tematik mengenai lokasi sekolah, lokasi kantor pemerintahan pekon, sebaran kantor pelayanan umum, jumlah penduduk berdasarkan kepadatan penduduk dan *sex ratio*, jumlah rumah tangga, jumlah akseptor KB, jumlah industri dan jumlah tempat ibadah diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak Kecamatan dan masyarakat Kecamatan Pesisir Selatan.

#### **Saran**

Untuk kepentingan pembangunan Pekon, diharapkan penduduk Kecamatan Pesisir Selatan dapat melakukan penambahan data secara berkala dari tahun ke tahun berikutnya, dan dituangkan kedalam peta tematik.

#### **Daftar Rujukan**

Dedy.2012. *Kartografi Tematik*.  
Bandar Lampung: Aura.

Mantra. 2003. *Demografi Umum*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nazir.2003. *Metode Penelitian*.  
Bogor: Ghalia Indonesia

Sudarmi.2005. Geografi Regional  
Indonesia (*Buku Ajar*).Bandar  
Lampung: FKIP UNILA.

Sugiyono. 2008.*Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja.1988. *Studi Geografi  
Suatu Pendekatan Dan Analisa  
Keruangan*. Bandung: Alumni.

Sumadi. 2007. Perkembangan  
Pemikiran dan Kajian Geografi  
(*Bahan Ajar*). Bandar Lampung:  
Universitas Lampung.